

KOMPARASI KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DAN METODE PEMBELAJARAN LABORATORIUM DAN GAYA BELAJAR DITINJAU DARI PRETASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh:

Dafid Slamet Setiana

06301244036

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) lebih baik manakah prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode CTL jika dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Laboratorium dalam pelajaran matematika pada materi peluang, (2) terdapat atau tidaknya pengaruh gaya belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika pada materi peluang, (3) terdapat tidaknya interaksi antara metode mengajar dengan gaya belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika pada materi peluang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental semu kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX semester I SMP Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 265 siswa, sedangkan sampel yang dipilih secara *cluster random sampling* adalah kelas IXA sebagai kelompok CTL dengan jumlah 44 siswa dan kelas IX B sebagai kelompok Laboratorium dengan jumlah 41 siswa. Data yang digunakan untuk uji keseimbangan adalah nilai raport mata pelajaran matematika kelas VIII semester II kelompok CTL dan kelompok Laboratorium. Data variabel prestasi belajar matematika dikumpulkan menggunakan metode tes prestasi belajar matematika pada materi peluang, sedangkan data variabel gaya belajar matematika dikumpulkan menggunakan metode angket. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, yang dilakukan setelah memenuhi uji normalitas menggunakan metode Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan metode Bartlett.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh hasil: (1) terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran CTL dengan metode pembelajaran Laboratorium terhadap prestasi belajar matematika pada materi peluang ($F_a = 11,6946 > 3,98 = F_{0,05;1;76} = F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5% artinya pada materi peluang kelompok siswa yang dikenai metode pembelajaran CTL memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang dikenai metode pembelajaran Laboratorium; (2) terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi peluang ($F_b = 6,9645 > 3,13 = F_{0,05;2;76} = F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5%; (3) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan peluang ($F_{ab} = 0,5230 < 3,13 = F_{0,05;2;76} = F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5%.